

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Adapun, dalam metode penelitian kuantitatif masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks. penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur jelas dari awal hingga akhir penelitian (Abdullah, 2015).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Soegiyono, 2011).

Metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social. untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator setiap variabel diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, teknik perhitungan

secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Tujuan utama dari metodologi ini adalah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu (Siyoto, 2015).

Penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji kondisi sosial ekonomi migran yang melakukan migrasi sirkuler dan dampaknya. Migran disini merupakan penduduk Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan yang melakukan migrasi ke kota untuk bekerja.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Kemudian ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor yang memengaruhi migrasi sirkuler dari Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan diantaranya terdapat beberapa karakteristik berikut ini :
 - a. Faktor penarik
 - b. Faktor pendorong
 - c. Faktor antara
2. Dampak Migrasi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan diantaranya yaitu :
 - a. Dampak positif : mendapatkan pekerjaan, peningkatan pendapatan, membangun rumah atau perbaikan kondisi rumah, peningkatan pendidikan anggota keluarga dan mampu membeli kendaraan pribadi.
 - b. Dampak Negatif : perubahan gaya hidup yang hedonisme meliputi perubahan gaya konsumsi yang lebih boros dan perubahan gaya fashion,

perubahan intensitas interaksi dengan tetangga, serta kurangnya pengawasan terhadap pendidikan anak.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang dijadikan objek penelitian (Ngatno, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan yang biasa melakukan migrasi keluar wilayah dalam kurun waktu beberapa bulan.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	RT	Jumlah Pelaku Migrasi Sirkuler
1.	RT. 01	13
2.	RT. 02	16
3.	RT. 03	27
4.	RT. 04	28
5.	RT. 05	18
6.	RT. 06	24
7.	RT. 07	24
8.	RT. 08	37
9.	RT. 09	22
10.	RT. 10	24
11.	RT. 11	32
12.	RT. 12	26
Jumlah		291

Sumber : Data Hasil Observasi Awal 2022

Pengambilan sampel akan dilakukan dengan dua cara, yaitu secara tertuju disebut dengan *purposive sampling* dan secara acak yang disebut dengan *random sampling*. Pengambilan sampel secara tertuju dilakukan terhadap masyarakat Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan yang melakukan migrasi keluar wilayah Desa Tirtawangunan atau ke wilayah Kota dan Kabupaten di dalam dan diluar propinsi asal. Pengambilan sampel yang dilakukan secara acak terhadap pelaku migrasi sirkuler dengan menggunakan teori Roscoe yang menyarankan tentang ukuran sampel yang layak adalah dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan pernyataan Roscoe dengan mengambil 15 persen dari total populasi yaitu 44 pelaku migran sirkuler.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Jumlah Pelaku Migrasi Sirkuler	Jumlah Sampel 15%
291	44 orang

Sumber : Hasil Pengolahan Data Observasi awal 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner (Angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Soegiyono, 2011). Kuisisioner ini diberikan kepada responden pelaku migrasi sirkuler secara langsung bagi migran yang berada di daerah asal dan melalui internet bagi migran yang berada di daerah tujuan.

2. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan obeservasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan

hal lain yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang berlangsung. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk meneliti secara langsung ke lapangan atau untuk melihat dampak migrasi sirkuler terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat secara langsung. Adapun tempat dilakukannya penelitian yaitu di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan.

3. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada responden, Wawancara ini memiliki keunggulan yang memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak. Teknik wawancara dilakukan pada responden keluarga pelaku migrasi sirkuler dan pelaku migrasi sirkuler penduduk Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan yang masih berada di wilayah tempat asal. Dalam pengambilan data responden atau yang disebut sebagai informan, akan dipilih informan yang berada di wilayah tempat asal atau informan tersebut baru kembali dari kota tempat perantauan, selain itu informan yang dipilih berdasarkan informan yang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih mendalam dan dapat memberikan informasi terkait migrasi yang dilakukan dari Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan.

4. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini dilakukan studi dokumentasi sebagai bukti atau untuk mencatat terjadinya peristiwa yang sedang berlangsung di tempat penelitian yaitu di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan.

5. Studi Literatur

Literatur dapat memberikan inspirasi yang mendorong peneliti untuk melakukan kajian melalui berbagai cara. Peneliti mengumpulkan informasi

sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber-sumber pustaka baik *online* maupun tidak yang sesuai dengan ketentuan tertentu dan memiliki keterkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu terkait faktor-faktor dan dampak migrasi sirkuler terhadap kondisi sosial ekonomi. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi), data profil desa, data jenis usaha, data kependudukan dan sumber-sumber yang lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman kuisisioner, pedoman observasi dan pedoman wawancara yang didalamnya berisi tentang urutan-urutan pertanyaan yang harus di isi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan di jawab oleh responden yaitu masyarakat yang sedang berada di daerah penelitian atau masyarakat yang berada didaerah tujuan.

1. Pedoman Kuisisioner

Kuisisioner akan di berikan kepada responden pelaku migrasi sirkuler yang berada di daerah asal secara langsung dan yang berada di daerah tujuan secara tidak langsung/ melalui internet. Pengisian lembar kuisisioner untuk mengetahui faktor-faktor dan dampak migrasi sirkuler terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa tirtawangunan kecamatan sindangagung kabupaten kuningan. Jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti pada lembar kuisisioner yaitu berupa pilihan jawaban a, b, c, dan d.

2. Pedoman Observasi

Observasi akan dilakukan di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan. Panduan observasi digunakan untuk memudahkan peneliti melakukan pencatatan obyek-obyek atau kejadian yang terlihat secara langsung di lapangan terkait dengan faktor dan dampak migrasi sirkuler terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Adapun beberapa hal yang diobservasi adalah :

Kondisi Sosial Ekonomi

- a. Kondisi Rumah Migran :
 1. Sebelum melakukan migrasi
 2. Sesudah melakukan migrasi
 - b. Kepemilikan Aset/ Material
 - c. Gaya Hidup Migran
 1. Fashion
 2. Tingkat konsumsi
 - d. Interaksi dengan Tetangga
 1. Intensitas
 2. Kegiatan / Aktivitas dalam interaksi
3. Pedoman Wawancara

Wawancara akan dilakukan kepada masyarakat pelaku migrasi yang masih berada di sekitar daerah penelitian yaitu Desa Tirtawangunan, Kecamatan Sindangagung, Kabupaten Kuningan. Pelaku migrasi atau migran masih berada di daerah penelitian/ belum berangkat ke wilayah kota dan/ baru pulang dari wilayah kota. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan baik secara *face to face* atau melalui telepon (Soegiyono, 2011). Adapun beberapa pertanyaannya sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat bermigrasi dari Desa Tirtawangunan, Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan?
 - a. Pekerjaan/ aktivitas apa yang dilakukan masyarakat di daerah asal?
 - b. Pekerjaan/ aktivitas apa yang dilakukan masyarakat di daerah tujuan?
2. Bagaimana dampak migrasi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan?
 - a. Kepemilikan material apa saja yang dimiliki oleh keluarga migran di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan?
 - b. Bagaimana cara migran dan keluarga migran mengelola penghasilan atau pendapatan yang didapatkan migran dari hasil migrasi?

- c. Bagaimana solusi dari pemerintahan desa tirtawangunan untuk menangani tingginya tingkat migrasi di Desa Tirtawangunan dan upaya apakah yang harus dilakukan agar para keluarga migran memiliki kesejahteraan sosial ekonomi di daerah asal?

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis kuantitatif. Semua data yang dikumpulkan baik kuisioner, catatan wawancara maupun observasi lapangan akan dianalisa peneliti. Dalam pengambilan sampel dilakukan untuk mengetahui karakteristik masyarakat yang melakukan migrasi. Beberapa karakteristik masyarakat yaitu karakteristik demografi, karakteristik sosial dan karakteristik ekonomi yang meliputi kriteria umur, jenis, kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan.

Pengambilan sampel untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi migran dilakukan dengan menentukan migran yang akan dijadikan sampel di lokasi penelitian. Para migran yang dijadikan sampel penelitian merupakan migran yang sedang berada di wilayah penelitian. Kemudian untuk teknik analisis data yang dilakukan untuk mengolah data responden dari masyarakat pelaku migrasi, data yang telah terkumpul dari responden akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{—} \qquad \% = \frac{FO}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah responden

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Persentase

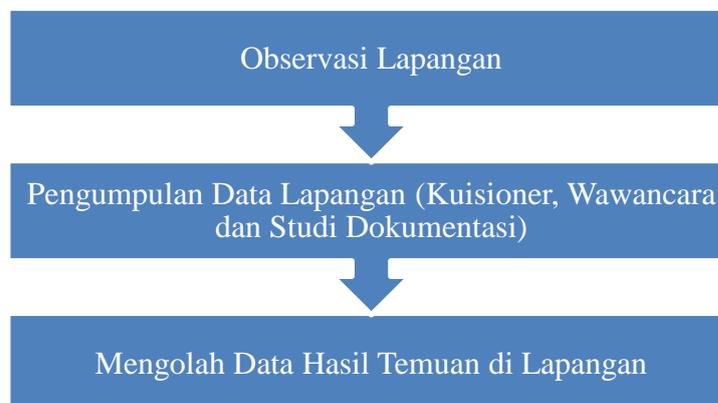
0%	Tidak ada sama sekali
1-24%	Sebagian kecil
51-74%	Lebih dari setengah
75-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber : Arikunto (1998)

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase yang bermaksud untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang ditemui di lapangan dalam penelitian yang akan dilakukan. Penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diolah kemudian disimpulkan dalam bentuk deskriptif.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Berikut merupakan langkah-langkah yang akan di lakukan dalam penelitian ini untuk pengambilan data di lapangan sebagai penunjang untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan bulan Desember 2022 sampai bulan Oktober 2023 Penelitian ini berjudul “Dampak Migrasi Sirkuler Terhadap Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan”.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan. Penelitian dilakukan di area pemukiman masyarakat yang anggota keluarganya melakukan migrasi sirkuler keluar wilayah Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan.